

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
SADARLAH
I KORINTUS 15:20-34**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 19:1-3 Tuhanku Yesus

1. Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia,
Kau kasihi, Kau Junjunganku, Bahagiaku yang baka.
2. Indah tamasya, indah sawah ladang, sungguh elok berseri;
yang lebih indah Kau, Tuhan Yesus: Engkau menghibur yang sedih.
3. Indah t'rang surya, indah sinar bulan, alam bintang yang megah;
Jauh lebih indah, Yesus, terangMu di sorga dan di dunia.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 50a:1-3 SabdaMu Abadi

1. SabdaMu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.
2. Di tengah ancaman sabdaMu harapan,
sumber penghiburan, kabar kes'lamatan.
3. Dalam badai topan sabdaMu pedomam;
dalam kekelaman jalan kami aman.

5. PEMBACAAN ALKITAB : I KORINTUS 15:20-34

6. RENUNGAN

SADARLAH

***“Sadarlah kembali sebaik-baiknya dan jangan berbuat dosa lagi! ”
I Korintus 15:34a***

Rokok sudah terbukti membawa banyak penyakit dalam tubuh manusia. Kalau saudara melihat dalam bungkus rokok, sudah tertera peringatan pemerintah mengenai dampak atau efek samping ketika mengkonsumsi rokok. Disebutkan merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan juga janin lebih-lebih resiko kematian. Bahkan tidak hanya sekedar tulisan, saat inipun sudah di dukung dengan peringatan melalui gambar mengerikan yang ada dibungkus rokok. Tetapi walaupun sudah banyak tertera atau ditulis juga didukung dengan gambar yang mengerikan tentang resiko mengkonsumsi rokok pada bungkusnya, tetap saja masih banyak orang yang merokok dan tidak bisa berhenti dari rokok. Malahan walaupun diingatkan untuk tidak merokok atau

berhenti merokok banyak orang yang tidak terima dan marah. Bahkan tidak jarang juga mengeluarkan jurus-jurus pembelaan. Padahal tujuan kita mengingatkan adalah karena kita mengasihi dan peduli kesehatan orang tersebut.

Orang susah lepas dari yang namanya rokok karena rokok ini membuat candu, orang yang pernah merokok walaupun tahu kalau rokok itu beresiko tidak baik pada kesehatan tetap saja susah untuk lepas. Karena kalau tidak merokok rasanya ada yang kurang dan tidak enak. Ya tidak enak di mulut, di badan, dan juga dipikiran. Ada sampai yang mengatakan kalau tidak merokok tidak bisa berfikir atau ide tidak bisa muncul. Persoalan yang sama juga terjadi kepada orang yang senang minum minuman keras sampai mabuk, apalagi menggunakan obat-obatan terlarang atau narkoba. Semakin susah sembuh. Orang suka berzinah, tidak setia juga demikian, mereka lakukan dengan sadar dan pada dasarnya mereka juga tahu betul resikonya. Tetapi tetap saja dilakukan.

Apalagi yang disebut dengan “Mabuk Agama”. walaupun hafal ayat-ayat dalam Alkitab dan selalu menyebut nama Tuhan, tetapi hidup dan perilakunya jauh dari nalar. Buah yang dihasilkan buka kebaikan, sukacita dan kasih. Karena merasa paling suci dan benar sendiri, akhirnya merendahkan dan menghakimi orang lain. Walaupun masih hidup di dunia ini, tetapi sudah tidak berfikir dengan jernih dan sadar apa yang benar, membangun dan berguna.

Rasul Paulus memberikan pengajaran kepada jemaat di Korintus, supaya hidup mereka penuh dengan kesadaran dan hidup yang jauh dari dosa. Relasi yang tidak benar mampu merusak. Kalau tidak mau bergaul dengan sebuah kesadaran maka yang terjadi hidup kita jauh dari kesadaran akan kebenaran. Orang kristen harus bisa berfikir jernih dan sadar dengan kehidupan dan utamanya adalah kehendak Tuhan. Sehingga kita mampu mewujudkan hidup yang berkenan di hadapan Tuhan. Oleh karena itu sadarlah dengan hal yang baik dan yang jahat. Lakukan hal yang baik dan tinggalkan hal yang jahat dan menjatuhkan kita dalam dosa. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Bangsa dan Negara
5. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

KJ 376:1-3 Ikut Dikau Saja, Tuhan

1. Ikut dikau saja, Tuhan, jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa hanya oleh darahMu

Reff:

Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

2. Ikut Dikau di sengsara, kar'na janjiMu teguh:
atas kuasa kegelapan 'ku menang bersamaMu.

Reff:

Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

3. Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,
hanya turut kehendakMu dan padaMu berserah.

Reff:

Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!